SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN BUDAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA KARYAWAN PRODUKSI PERUSAHAAN KERETA API

Oleh :

ANASTASYA TRIVENA SHEVALIN APONO
NIM. 202203008

PEMINATAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN
TAHUN 2026

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN BUDAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA KARYAWAN PRODUKSI PERUSAHAAN KERETA API

Diajukan untuk memenuhi
Salah satu persyaratan dalam mencapai gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM)

Oleh :

ANASTASYA TRIVENA SHEVALIN APONO
NIM. 202203008

PEMINATAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN
TAHUN 2026

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing dan telah dinyatakan layak mengikuti Ujian Sidang

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN BUDAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA KARYAWAN PRODUKSI PERUSAHAAN KERETA API

Menyetujui, Pembimbing 1	Menyetujui, Pembimbing 2
Pipid Ari Wibowo, S.KM., M.KKK NUPTK. 6333765666131063	Suhadi Prayitno S.KM., M.M NUPTK. 1848735636130032

Mengetahui,
Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat

Pipid Ari Wibowo, S.KM., M.KKK
NUPTK. 6333765666131063

PENGESAHAN

Telah dipersembahkan di depan Dewan Penguji Skripsi dan dinyatakan telah memenuhi Sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM)

Pada tanggal, 25 Juli 2026

Dewan Penguji

1. Ketua Dewan Penguji : Dr. H. Edy Bachrun, S.KM., M.Kes
   NUPTK. 1547733634130030
   (……)

2. Penguji I : Pipid Ari Wibowo, S.KM., M.KKK
   NUPTK. 6333765666131063
   (……)

3. Penguji II : Suhadi Prayitno, S.KM., MM
   NUPTK. 1848735636130032
   (……)

Mengesahkan
STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun
Ketua,

Dr. Retno Widiarini, S.KM., M.Kes
NUPTK. 7860759660230162

LEMBAR PERSEMBAHASAN

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapatkan (pahala) dan (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya." (QS. Albaqarah :26)

"Gunakan senyummu untuk merubah dunia, jangan biarkan dunia merubah senyummu" (Kim Taehyung)

"Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya berikan tenggang waktu bersedih secukupnya rayakan perasaanmu sebagai manusia" (Baskara Putra- Hindia)

Tugas akhir ini adalah wujud perjuangan panjang yang tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan orang-orang hebat di sekitar saya. Karya ini saya persembahkan khusus untuk :

1. Untuk Mama tercinta, setiap ridho dalam doamu untuk setiap tindakan yang diambil sangat berarti dan menjadikan kelancaran. Terimakasih atas kepercayaan, perjuangan, dan dukungan kepadaku. Setiap perjuanganmu menjadikanku semangat untuk terus tumbuh dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk Papa tercinta, walaupun keberadaanmu jauh dariku, doa dan dukungan papa sangat berarti bagiku. Terimakasih sudah percaya kepadaku untuk trus menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas tidak putusnya doa yang papa panjatkan untukku.
3. Kepada keluarga, sahabat, dan seluruh orang yang sudah membantu dalam keberlangsungan skripsi ini. Walaupun tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih sudah memberikan dukungan yang begitu tulus kepadaku.
4. Bapak Pipid Ari Wibowo, S.KM., M.KKK, selaku kaprodi S1 Kesehatan Masyarakat STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun sekaligus pembimbing 1 yang sudah memberikan arahan serta bimbingan untuk keberhasilan skripsi penulis. Setiap arahan dan revisi dari bapak pipid menjadikan semangat dan motivasi dalam perbaikan skripsi penulis. Terimakasih juga atas kesabaran bapak dalam membimbing penulis agar terus berkembang lebih baik.
5. Bapak Suhadi Prayitno, S.KM., MM, selaku pembimbing 2 yang sudah memberikan masukkan dan saran kepada penulis untuk terus berkembang menjadi lebih baik. Terimakasih atas kesabaran bapak dalam memberikan arahan kepada penulis.
6. Keluarga tercinta, terimakasih keluargaku atas dukungan kepadaku. Terimakasih atas kelucuan adik-adikku untuk menghibur dari lelahnya menyelesaikan skripsi. Terimakasih kepada tanteku sudah mendengarkan curhatanku yang tidak berujung. Terimakasih kepada mbakkku untuk jalan-jalan kulinernya yang memberikan angin segar ketika lelah mengerjakan skripsi.

7. Sahabat dan teman-teman tercinta, terimakasih atas dukungan kalian sehingga penulis dapat berada pada titik ini. Terimakasih masukkan dan saran dari kalian sangat membantu dan berarti bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada Kopi Kenangan (Jalan Cokroaminoto), yang sudah menjadi tempat ternyaman penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tempat yang terasa nyaman dan pelayanan bagus, ditemani musik-musik yang menyenangkan hati penulis.
9. Terimakasih untuk diri saya sendiri, terimakasih sudah berjuang sampai dititik ini. Perjuangan yang panjang ini telah terlewati walaupun dengan nangis, putus asa, kesal, hampir menyerah sudah dirasakan semua. Terimakasih sudah kuat sampai dititik ini. Pernah terpikir bahwa penulis tidak akan sampai pada titik ini. Akan tetapi hal itu terbukti salah. Terimakasih untuk diriku sendiri, *"love yourself"*.

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anastasya Trivena Shevalin Apono

NIM : 202203008

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah pekerjaan saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan dalam memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penelitian baik yang sudah maupun belum/tidak dipublikasikan, sumbernya dijelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Madiun, 25 Juli 2026

Anastasya Trivena Shevalin Apono
NIM. 202203008

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	:	Anastasya Trivena Shevalin Apono
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Yogyakarta, 04 September 2002
Agama	:	Islam
Alamat	:	Jl. Tawangsari No. 10 RT. 24 RW.04 Kel. Tawangrejo, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun
Email	:	anastasyatrivena009@gmail.com
Riwayat Pendidikan	:	2006-2008 : TK Islam Hudan Linas
		2008-2015 : SD Negeri 01 Tawangrejo
		2015-2018 : SMP Negeri 13 Madiun
		2018-2021 : SMA Negeri 6 Kota Madiun
		2022-2026 : Universitas Bhakti Hasta Mulia Madiun

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i
PERSETUJUAN ii
PENGESAHAN iii
LEMBAR PERSEMBAHASAN iv
HALAMAN PERNYATAAN vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
DAFTAR SINGKATAN xv
DAFTAR ISTILAH xvi
KATA PENGANTAR xviii
ABSTRAK xx
ABSTRACT xxi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.3.1 Tujuan Umum 9
1.3.2 Tujuan Khusus 9
1.4 Manfaat Penelitian 10
1.4.1 Bagi Perusahaan Kereta Api 10
1.4.2 Bagi STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun 11
1.4.3 Bagi Mahasiswa 11
1.5 Keaslian Penelitian 12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 17
2.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja 17
2.1.1 Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja) 17
2.1.2 Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri Manufaktur 19

2.2 Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja 20
2.2.1 Pengertian Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja 20
2.2.2 Indikator Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja 21
2.2.2.1 Komitmen Manajemen 21
2.2.2.2 Peraturan dan Prosedur 21
2.2.2.3 Kesadaran dan Sikap Karyawan 22
2.2.2.4 Komunikasi dan Laporan K3 22
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja 23
2.2.3.1 Faktor Person 23
2.2.3.2 Faktor Situational atau Organisasi 26
2.2.3.3 Faktor Behavior 34
2.3 Teori Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dominic Cooper (2000) *"Reciprocal Safety Culture Model"* 36
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN 39
3.1 Kerangka Konseptual 39
3.2 Hipotesis Penelitian 40
BAB 4 METODE PENELITIAN 42
4.1 Desain Penelitian 42
4.2 Populasi dan Sampel 43
4.2.1 Populasi 43
4.2.2 Sampel 43
4.3 Teknik Pengambilan Sampel 45
4.4 Kerangka Kerja Penelitian 48
4.5 Variabel Penelitian dan Defisiensi Operasional 49
4.5.1 Variabel Penelitian 49
4.5.2 Definisi Operasional 50
4.6 Instrumen Penelitian 55
4.6.1 Kuesioner 55
4.6.2 Uji Validitas 57
4.6.3 Uji Reliabilitas 59
4.7 Lokasi dan Waktu Penelitian 60

4.7.1 Lokasi 60
4.7.2 Waktu 60
4.8 Prosedur Pengumpulan Data 61
2.8.1 Sumber Data 61
4.8.1.1 Data Primer 61
4.8.1.2 Data Sekunder 61
4.8.2 Teknik Pengumpulan Data 62
4.9 Teknik Analisis Data 65
4.9.1 Pengolahan Data 65
4.9.1.1 Editing 65
4.9.1.2 Coding 65
4.9.1.3 Entry Data 65
4.9.1.4 Tabulating 66
4.9.2 Analisis Data 66
4.9.2.1 Analisis Univariat 66
4.9.2.2 Analisis Bivariat 69
4.9.3 Etika Penelitian 70
4.9.3.1 Informend Consent (Persetujuan Responden) 70
4.9.3.2 Anonimity (Kerahasian Data) 71
4.9.3.3 Confidentiality (Kerahasian Data) 71
4.9.3.4 Voluntary Participation (Partisipasi Sukarela) 71
4.9.3.5 Beneficence (Manfaat Peneltian) 71
4.9.3.6 Non-Maleficence (Tidak Merugikan) 72
4.9.3.7 Justice (Keadilan) 72
4.9.3.8 Ethical Clearance (Persetujuan Etik) 72
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN 73
5.1 Gambaran Umum Perusahaan Kereta Api 73
5.1.1 Profil Perusahaan 73
5.1.2 Sejarah Perusahaan 74
5.2 Hasil Penelitian 74

5.2.1 Identifikasi Responden Berdasarkan Usia 74
5.2.2 Identifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... 76
5.3 Analisis Univasiat..... 77
5.3.1 Identifikasi Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Masa ..... Kerja Karyawan..... 77
5.3.2 Identifikasi Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Beban ..... Kerja Karyawan..... 78
5.3.3 Identifikasi Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan ..... Pengetahuan K3..... 79
5.3.4 Identifikasi Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Budaya ..... Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)..... 80
5.4 Analisis Bivariat 81
5.4.1 Pengaruh Masa Kerja dengan Budaya Keselamatan dan ..... Kesehatan Kerja (K3) 81
5.4.2 Hubungan Beban Kerja dengan Budaya Keselamatan dan ..... Kesehatan Kerja (K3) 82
5.4.3 Hubungan Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 83
5.5 Pembahasan..... 83
5.5.1 Masa Kerja 83
5.5.2 Beban Kerja..... 84
5.5.3 Pengetahuan K3 84
5.5.4 Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja..... 85
5.5.5 Pengaruh Masa Kerja terhadap Budaya K3 86
5.5.6 Pengaruh Beban Kerja terhadap Budaya K3..... 89
5.5.7 Pengaruh Pengetahuan K3 terhadap Budaya K3 91
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN 94
6.1 Kesimpulan..... 94
6.2 Saran..... 94
6.2.1 Bagi Perusahaan Kereta Api 94
6.2.2 Bagi STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun..... 95
6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya 95
DAFTAR PUSTAKA..... 96

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1Penentuan Sampel Menggunakan Proportional Random Sampling 45
Tabel 4. 2 Definisi Operasional..... 50
Tabel 4. 3 Validitas Variabel Pengetahuan K3 (X3)..... 57
Tabel 4. 4 Validitas Variabel Budaya K3 (Y)..... 58
Tabel 4. 5 Reliabilitas Variabel Pengetahuan K3 (X3) dan Budaya K3 (Y)..... 59
Tabel 4. 6 Realisasi Penelitian 60
Tabel 5. 1 Distribusi Frekuensi Usia Responden……..74
Tabel 5. 2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden..... 76
Tabel 5. 3 Distribusi Frekuensi Masa Kerja Responden..... 77
Tabel 5. 4 Distribusi Frekuensi Beban Kerja Responden 78
Tabel 5. 5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan K3 Responden 79
Tabel 5. 6 Distribusi Frekuensi Budaya K3 Responden 80
Tabel 5. 7 Uji Chi-Square Pengaruh Variabel Masa Kerja dan Budaya K3..... 81
Tabel 5. 8 Uji Chi-Square Pengaruh Beban Kerja dan Budaya K3 82
Tabel 5. 9 Uji Chi-Square Pengaruh Pengetahuan K3 dan Budaya K3 83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Teori Dominic Cooper (2000) *"Reciprocal Safety Culture Model"* . 37
Gambar 2. 2 Kerangka Teori Modifikasi dari Cooper's *"Reciprocal Safety Culture Model"* (2000)..... 38
Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual 39
Gambar 4. 1 Kerangka Kerja Penelitian 48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat persetujuan Penelitian 104
Lampiran 2 Surat Izin Penelitiian 106
Lampiran 3 Pedoman Wawancara untuk Studi Pendahuluan..... 107
Lampiran 4 Data Jumlah Karyawan Bagian Produksi Perusahaan Kereta Api .. 109
Lampiran 5 Data Kecelakaan Kerja Perusahaan Kereta Api Tahun 2023, 2024, 2025..... 110
Lampiran 6 Lembar Kuesioner Penelitian 112
Lampiran 7 Surat Izin Validitas dan Reliabilitas..... 120
Lampiran 8 Surat Pernyataan Kesediaan Responden..... 121
Lampiran 9 Cek Plagiasi 122
Lampiran 10 Kartu Bimbingan 123
Lampiran 11 ETIK Penelitian 124
Lampiran 12 Dokumentasi Validitas & Reliabilitas..... 125
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian..... 126
Lampiran 14 Tabulasi Data Validitas dan Reliabilitas 127
Lampiran 15 Hasil Uji Validitas & Reliabilitas 128
Lampiran 16 Tabulasi Data Penelitian 136
Lampiran 17 Hasil Analisis Univariat..... 139
Lampiran 18 Hasil Analisis Bivariat..... 141
Lampiran 19 Berita Acara Perbaikan 144

DAFTAR SINGKATAN

APD	: Alat Pelindung Diri
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
ILO	: International Labour Organization
ISBB	: Indeks Suhu Basah dan Bola
K3	: Keselamatan dan Kesehatan Kerja
NAB	: Nilai Ambang Batas
PKB	: Perjanjian Kerja Bersama
SMK3	: Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
SOP	: Standar Operasional Prosedur

DAFTAR ISTILAH

Behavior	: Perilaku atau tindakatan yang ditunjukkan individu atau organisasi.
Cleaning	: Pengecekan dan perbaikan data yang sudah diinput, untuk menghindari kesalahan seperti data ganda dan tidak lengkap.
Coaching	: proses kemitraan kreatif dan reflektif antara coach dan coachee untuk memaksimalkan potensi diri, meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan spesifik
Coding	: Proses pemberian kode berupa angka atau simbol untuk data atau jawaban responden untuk memudahkan analisis data.
Favorible	: Pernyataan yang mendukung
Editing	: Pemeriksaan kembali data yang sudah terkumpul untuk memastikan kelengkapan dan kejelasan jawaban responden sebelum dilakukan proses selanjutnya.
Entry Data	: Memasukkan data yang sudah diberikan kode untuk diinput dalam program komputer seperti SPPS untuk dianalisis.
Induksi Karyawan Inklusi	: Pengenalan karyawan baru terhadao budaya, aturan, tim, serta tugas perusahaan.
ISBB	: Indeks yang digunakan untuk mengukur tingkat panas lingkungan kerja berdasarkan suhu, kelembaban dan radiasi panas.
Kriteria Eksklusi	: Mengeluarkan atau mengeliminasi sampel yang memenuhi inklusi namun berisiko atau bisa mempengaruhi validitas
Kriteria Inklusi	: Batas kelayakan yang ditetapkan peneliti untuk memilih sampel yang aman, tepat dan representatif
Monotomi	: Kondisi lingkungan yang membosankan
NAB	: Batas maksimum paparan bahaya ditempat kerja yang masih diperbolehkan tanpa menimbulkan gangguan

NASA-TLX	: Metode pengkuran untuk mengukur beban kerja mental berdasarkan enak dimensi, yaitu kebutuhkan mental, fisik, waktu, performa, usaha, dan tingkat frustasi.
Near Miss	: Kejadian yang hampir menyebabkan kecelkaan tapi belum menimbulkan cedera atau kerugian.
Outsourcing	: Menyerahkan pekerjaan tertentu kepada mitra eksternal (vendor).
Person	: Orang, individu, atau pribadi.
Preventif	: Tindakan pengendalian atau pencegahan untuk suatu masalah.
Retensi	: Metrik yang mengukur persentase karyawan yang berhasil dipertahankan oleh suatu perusahaan.
Safety Gabungan	: Kegiatan pengawasan lapangan yang dilakukan oleh tim lintas departemen atau instansi.
Safety Patrol	: Inspeksi rutin untuk memantau aktivitas atau kondisi lingkungan untuk menjaga standar K3.
Situasional	: Berkaitan dengan atau bergantung pada situasi, kondisi atau konteks tertentu.
SOP	: Pedoman atau panduan kerja yang harus diikuti pekerja untuk melaksanakan tugas dengan aman dan benar.
Tabulating	: Penyusunan data kedalam bentuk tabel yang sesuai untuk memudahakan analisis data.
Training In House	: Program pelatihan karyawan yang dilaksanakan langsung di lingkungan perusahaan (internal).
Unfavorible	: Pernyataan yang tidak mendukung
Unsafe Action	: Perilaku pekerja yang menimbulkan risiko kecelakaan kerja
Unsafe Condition	: Keadaan lingkungan yang berpotensi menyebabkan kecelakaan atau potensi bahaya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Pekerja Produksi Perusahaan Kereta Api" ini dapat penulis selesaikan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan tugas akhir Program S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Bhakti Hasta Mulia Madiun.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, tidak mungkin penulis dapat terlaksana tanpa bantuan dari pihak-pihak lainnya. Oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu, memberi arahan, semangat, dan motivasi, yaitu :

1. Pihak Perusahaan Kereta Api yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Agus P selaku mentor yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi.
3. Bapak Pipid Ari Wibowo, S.KM.,M.KKK selaku kaprodi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Bhakti Hasta Mulia Madiun dan selaku pembimbing 1 yang sudah diberikan kesabaran untuk memberikan masukan, bimbingan, arahan dan semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Setiap masukan yang diterima penulis adalah sebagai motivasi untuk terus memperbaiki dan menyelesaikan penelitian.
4. Bapak Suhadi Prayitno, S.KM., M.M selaku pembimbing 2 yang sudah memberikan waktu yang berharga untuk memberikan masukan dan bimbingan dengan tulus kepada penulis. Masukan yang diperoleh diterima penulis sebagai motivasi untuk segera memperbaiki dan menyelesaikan penelitian.

5. Kedua orang tua penulis, Hendrik Lodewik Apono dan Sulistyowati yang telah memberikan dukunga, doa, semangat dan materi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal skripsi ini.
6. Kepada adik tercinta, Valentino Avian Apono, atas doa serta dukungan terhadap penulis.
7. Sahabat dan teman-teman tercinta, yang sudah dengan tulus memberikan semangat, dukungan serta menemani penulis dalam setiap proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas kebersamaan, bantuan dan motivasi yang kalian berikan, baik suka maupun duka, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebuatkan satu per satu, terimakasih atas dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis.

Skripsi ini penulis tulis dengan sebaik mungkin, namun penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena, itu penulis mohon saran dan masukan dari berbagai pihak untuk perbaikan proposal skripsi ini. Penulis mengharapkan semoga proposal skripsi ini dapat berguna serta memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Madiun, 26 Juli 2026

Anastasya Trivena Shevalin Apono

NIM. 202203008

Program Studi Kesehatan Masyarakat
STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun
2026

ABSTRAK

Anastasya Trivena Shevalin Apono

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN BUDAYA DAN KESELAMATAN KERJA PADA KARYAWAN PRODUKSI PERUSAHAAN KERETA API

Latar Belakang : Sektor manufaktur perkeretaapian memiliki risiko bahaya tinggi. Data internal menunjukkan angka kecelakaan kerja bagian produksi masih tinggi, yaitu 139 kasus (2023), 165 kasus (2024), dan 126 kasus (2025). Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh masa kerja, beban kerja, dan pengetahuan K3 terhadap penerapan budaya K3 pada karyawan produksi Perusahaan Kereta Api.

Metode : Penelitian kuantitatif observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi berjumlah 132 karyawan produksi, dengan sampel 57 responden yang diambil melalui teknik *proportional random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang valid dan reliabel, lalu dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan Uji *Chi-Square* ($\alpha = 0{,}05$).

Hasil : Analisis univariat menunjukkan mayoritas responden memiliki masa kerja lama $\geq$ 3 tahun (77%), beban kerja sedang (54%), pengetahuan K3 baik (93%), dan menerapkan budaya K3 kategori tinggi (81%). Hasil uji bivariat *Chi-Square* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,694 (masa kerja), 0,954 (beban kerja), dan 0,764 (pengetahuan K3). Karena seluruh *p-value* $> 0{,}05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya budaya K3 karyawan tidak ditentukan oleh lama mereka bekerja, berat ringannya beban kerja, ataupun seberapa tahu mereka tentang aturan K3 secara individu. Hal ini terjadi karena aturan keselamatan di tempat kerja sudah menjadi kebiasaan bersama dan didukung oleh aturan perusahaan yang ketat, sehingga semua pekerja tetap bersikap aman saat bekerja tanpa dipengaruhi oleh kondisi pribadi masing-masing.

Kesimpulan : Secara empiris tidak terdapat pengaruh signifikan antara masa kerja, beban kerja, maupun pengetahuan K3 secara individu terhadap penerapan budaya K3. Tingginya penerapan budaya K3 (81%) diduga lebih dominan dibentuk oleh faktor makro organisasi yang berjalan kolektif, seperti komitmen manajemen, intensitas pelatihan K3, penyediaan APD yang baik, serta sistem pengawasan internal perusahaan, bukan oleh karakteristik personal individu.

Kata Kunci : Budaya K3, Masa Kerja, Beban Kerja, Pengetahuan K3, Industri Perkeretaapian

Public Health Program
STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun
2026

ABSTRACT

Anastasya Trivena Shevalin Apono

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE IMPLEMENTATION OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH CULTURE AMONG PRODUCTION EMPLOYEES IN A RAILWAY COMPANY

Background : The railway manufacturing sector is categorized as a high-risk industry. Internal data indicates that the occupational accident rate in the production department remains high, with 139 cases in 2023, 165 cases in 2024, and 126 cases in 2025. This study aims to analyze the influence of tenure, workload, and Occupational Health and Safety (OHS) knowledge on the implementation of OHS culture among production employees at a Railway Company.

Method : This research employed a quantitative analytic observational method with a cross-sectional approach. The population consisted of 132 production employees, with a sample of 57 respondents selected using a proportional random sampling technique. Data were collected using valid and reliable questionnaires, then statistically analyzed through univariate and bivariate analyses using the Chi-Square test ($\alpha = 0.05$).

The Result : Univariate analysis showed that the majority of respondents had a long tenure of ≥ 3 years (77%), experienced a moderate workload (54%), possessed a good level of OHS knowledge (93%), and implemented a high category of OHS culture (81%). The bivariate Chi-Square test results revealed p-values of 0.694 for tenure, 0.954 for workload, and 0.764 for OHS knowledge. Since all p-values were > 0.05, H_0 was accepted and H_1 was rejected. These results explain that whether an employee's OHS culture implementation is high or low is not determined by how long they have worked, how heavy their workload is, or how well they individually know the safety rules. This happens because workplace safety rules have become a shared habit and are supported by strict company regulations, so all workers continue to act safely while working without being influenced by their personal conditions.

Conclusion : Empirically, there is no significant individual influence of tenure, workload, or OHS knowledge on the implementation of OHS culture. The high implementation of OHS culture (81%) is structurally presumed to be predominantly shaped by collective macro-organizational factors, such as management commitment, OHS training intensity, proper provision of PPE, and the company's internal monitoring system, rather than personal individual characteristics.

Keywords: OHS Culture, Tenure, Workload, OHS Knowledge, Railway Industry